

Perbedaan Aksesibilitas Permukiman Terhadap Puskesmas Di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat = Differences in Accessibility of Settlements to Community Health Centers in Sukabumi Regency, West Java

Tommy Yulianto Putra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920555918&lokasi=lokal>

Abstrak

Kesehatan merupakan suatu kebutuhan dasar bagi seluruh manusia, Kesehatan masuk ke dalam The United Nation's Sustainable Development Goals (SDGs 2017) yang memastikan pada tahun 2030 seluruh masyarakat di dunia telah mendapatkan kesehatan yang layak untuk semua di segala usia. Indonesia sendiri sudah melakukan upaya untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat di Indonesia seperti pembangunan fasilitas pelayanan kesehatan, seperti puskesmas. Di Indonesia permasalahan kesehatan masih menjadi permasalahan khususnya di wilayah rural, masih terjadi disparitas terhadap fasilitas kesehatan. salah satu wilayah di indonesia yang di dominasi oleh wilayah rural adalah Kabupaten Sukabumi, dengan kondisi fisik wilayah yang sangat beragam. Faktor penyebab terjadinya disparitas terhadap fasilitas kesehatan adalah ketimpangan tenaga medis dengan jumlah penduduk, jangkauan pelayanan puskesmas dan aksesibilitas. Sehingga dalam penelitian ini ingin mengetahui bagaimana jangkauan pelayanan puskesmas dan aksesibilitas masyarakat di Kabupaten Sukabumi untuk mendapatkan pelayanan kesehatan serta mencari tahu faktor yang menyebabkan perbedaan aksesibilitas permukiman terhadap puskesmas. untuk mengetahui jangkauan pelayanan puskesmas, dibuat klasifikasi dahulu untuk yang lebih dari >5 km dianggap di luar jangkauan ideal, selanjutnya memanfaatkan Network Analysis memanfaatkan tool service area, didapatkan bahwa masih banyak permukiman yang berada di luar jangkauan ideal. Sedangkan untuk aksesibilitas permukiman, memanfaatkan metode enhanced two-step floating catchment area yang mana pada perhitungannya menghasilkan indeks aksesibilitas, hasilnya aksesibilitas sangat beragam, dan perbedaan dari sebaran nilai aksesibilitas di setiap Kecamatan banyak dipengaruhi oleh faktor seperti ketersediaan jaringan jalan, kondisi fisik wilayah, serta rasio tenaga kesehatan yang berbeda-beda pada setiap Kecamatannya.

.....Health is a basic need for all human beings, Health is included in The United Nation's Sustainable Development Goals (SDGs 2017) which ensures that by 2030 all people in the world have received decent health for all at all ages. Indonesia itself has made efforts to provide health services for all people in Indonesia, such as the construction of health service facilities, such as health centers. In Indonesia, health problems are still a problem, especially in rural areas, there are still disparities in health facilities. One of the areas in Indonesia that is dominated by rural areas is Sukabumi Regency, with very diverse physical conditions. Factors that cause disparity in health facilities are the gap between medical personnel and population, reach of puskesmas services area and accessibility. So, in this study, we want to find out how the puskesmas services area and community accessibility in Sukabumi Regency to get health services and find out the factors that cause differences in the accessibility of settlements to puskesmas. To find out the reach of puskesmas services, a classification was made first for those more than > 5 km considered outside the ideal range, then using Network Analysis using the service area tool, it was found that there were still many settlements that were outside the ideal range. As for the accessibility of settlements, utilizing the enhanced

two-step floating catchment area method which in its calculation produces an accessibility index, the results of accessibility are very diverse, and the difference in the distribution of accessibility values in each sub-district is much influenced by factors such as the availability of the road network, the physical condition of the area, and different ratios of health workers in each sub-district.